

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang "Faktor-faktor penyebab kejadian BBLR di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017-2018" kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu $p=0,009$ $OR=3,189$ (CI 95% 1,340-7,589), LILA $p=0,17$ $OR=2,551$ (CI 95% 1,185-5,494), riwayat BBLR $p=0,009$ $OR=4,267$ (CI 95% 1,435-12,689) dengan kejadian BBLR di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017-2018.
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara paritas $p=0,329$ $OR=1,449$ (CI 95% 0,764-2,749), kadar hemoglobin $p=0,049$ $OR=2,303$ (CI 95% 1,089-4,870), jarak kelahiran $p=0,792$ $OR=1,324$ (CI 95% 0,466-3,759), riwayat pre-eklamsia $p=0,032$ $OR=2,564$ (CI 95% 1,147-5,735) dan riwayat perdarahan antepartum $p=1,000$ $OR=1,000$ (CI 95% 0,061-16,285) dengan kejadian BBLR di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017-2018.
3. Usia ibu yang berisiko mempunyai peluang 3,046 kali, Paritas yang berisiko mempunyai peluang 1,449 kali, kadar hemoglobin mempunyai peluang 2,303 kali, status gizi ibu (LILA) yang berisiko mempunyai peluang 2,188 kali, jarak kelahiran yang berisiko mempunyai peluang 1,324 kali, riwayat pre-eklamsia mempunyai peluang 2,188 kali, riwayat

perdarahan antepartum mempunyai peluang 1,000 kali, dan riwayat BBLR mempunyai peluang 4,407 kali lebih beresiko melahirkan bayi dengan BBLR.

4. Faktor yang paling berpengaruh dalam kejadian BBLR di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017-2018 adalah riwayat BBLR $p=0,009$ $OR=4,267$ (CI 95% 1,435-12,689).

B. Saran

1. Bagi Direktur Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam upaya skrining faktor penyebab kejadian BBLR, sehingga dapat diambil langkah efektif untuk mencegah terjadinya komplikasi lain terhadap bayi BBLR.

2. Bagi Bidan Pelaksana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk mewaspadai ibu hamil yang memiliki faktor risiko melahirkan bayi BBLR guna mencegah terjadinya komplikasi pada bayi baru lahir dan menentukan perawatan khusus bagi bayi BBLR.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian diharapkan dapat mengembangkan variabel lain dan menggunakan desain yang lebih baik serta mengidentifikasi keterbatasan pada penelitian ini untuk dijadikan pertimbangan.